



▶ UNTUK SEGERA DISIARKAN

SHELL DIAKUI SEBAGAI PELUMAS GLOBAL TERKEMUKA

Posisi Shell yang kompetitif dalam sektor pelumas telah digarisbawahi dalam beberapa bulan terakhir oleh sejumlah perusahaan riset pasar terkemuka. Kepemimpinan Shell di pangsa pasar global telah diakui dalam laporan baru dari *Kline and Company*. Ipsos MORI dan Harris Interactive mendapatkan bahwa Shell adalah merek oli motor yang paling disukai untuk pengemudi mobil berpenumpang dan kendaraan berat di Cina, Malaysia, Thailand, Rusia dan Amerika Serikat (Pennzoil). Frost & Sullivan juga telah memberikan Shell penghargaan pertamanya di Eropa untuk '*Customer Value Enhancement Award*' untuk pelumas otomotif.

Mark Gainsborough, Executive Vice President untuk Shell Global Commercial mengatakan, "Strategi bisnis pelumas kami berfokus pada merek dan nilai. Kami memiliki rantai pasokan yang kuat, merek dan produk dengan portofolio kelas dunia, dan investasi yang besar dalam inovasi teknis. Selain itu, kami mengembangkan kemitraan yang nyata, menempatkan pelanggan di jantung bisnis kami serta selalu merespon peluang dan tantangan industri. Sejalan dengan semangat kami untuk terus mengembangkan bisnis, kami bangga mendapatkan konfirmasi mengenai potensi dan prestasi kami dari pihak ketiga."

Laporan tahunan kesepuluh dari *Kline and Company* untuk sektor pelumas global ("*Global Lubricants Industry 2011: Market Analysis and Assessment*") menegaskan bahwa Shell mempertahankan posisi kepemimpinannya dalam volume selama tahun 2011 dengan pangsa pasar sebesar 13%. Peneliti Kline juga mengomentari fokus Shell yang kuat, penempatan peran yang tepat dari distributor dan pasokan baru dari olahan minyak mentah Gas-To-Liquids (GTL) Group III dari Pearl Project di Qatar. Investasi strategis pada fasilitas *blending plants* dan kegiatan riset dan pengembangan juga disebut dalam laporan Kline. Laporan ini mencatat hubungan Shell yang kuat dengan Original Equipment Manufacturer (OEM), seperti dengan; Daimler, Hyundai dan para OEM Cina.

Shell juga memimpin secara global untuk kategori pelumas dalam laporan Kline. Keberhasilan Shell dalam merek juga didukung oleh dua penelitian baru dalam riset konsumen akhir yang dilakukan oleh Ipsos MORI dan Harris Interactive *. Dalam satu studi yang langsung mensurvei pengendara kendaraan bermotor, disimpulkan bahwa Shell adalah merek oli mesin yang paling disukai untuk mobil penumpang di Cina, Malaysia, Thailand, Rusia dan Amerika Serikat (Pennzoil). Dalam studi kedua, kali ini mensurvei langsung para supir truk dan kendaraan berat,

disimpulkan bahwa Shell adalah juga merek oli mesin yang paling disukai di Cina, Malaysia, Turki, Rusia dan Amerika Serikat.

Frost & Sullivan telah menganugerahkan penghargaan pertamanya di Eropa untuk 'Customer Value Enhancement Award' kepada Shell untuk pelumas otomotif. Analisis mereka mencatat kepemimpinan Shell dalam spesifikasi kualitas dan teknis produk dan manfaat kemitraan teknis yang menyeluruh dari Shell dan Ferrari. Mereka juga mengakui tingginya jumlah spesialis teknis Shell di laboratorium dan di lapangan, dan penggunaan alat-alat seperti *Shell LubeMatch* dan *Shell LubeAnalyst*. Konsultan mengatakan, "Shell telah terus berinovasi dalam pendekatannya terhadap pasar pelumas dan telah bekerja bersama-sama dengan OEM untuk mengembangkan solusi yang tepat guna bagi konsumennya. Dengan demikian, Shell telah meningkatkan nilai yang ditawarkan sebagai sebuah perusahaan, tidak hanya untuk klien, tetapi juga untuk pengguna akhir yang sebenarnya."

**Survei pengemudi mobil berlisensi dan pemilik & supir truk dilakukan selama Triwulan 2 tahun 2012 oleh Harris Interactive di AS, dan oleh Ipsos MORI di semua negara yang direferensikan.*

UNTUK INFORMASI LEBIH LANJUT:

Mary B. Walsh, Shell Lubricants, Telephone: + 32 2 508 9587, mary.walsh@shell.com

Serene Loo, Shell Spokesperson (Asia Pacific), Telephone: +65 97297294, serene.loo@shell.com

Sri Endah, Communications Manager (Indonesia), +62 29970307, sri.endah@shell.com

CATATAN UNTUK EDITOR:

- Kline & Company adalah perusahaan konsultasi dan riset pasar global (<http://www.klinegroup.com>). Laporan "Global Lubricants 2011: Market Analysis and Assessment" dari Kline & Company menyediakan analisa pasar yang menyeluruh dalam segmen pelumas industri maupun pelumas kendaraan secara global, beserta semua perusahaan yang tercakup dalam segmen ini.
- Frost & Sullivan adalah firma bisnis dan riset internasional yang menawarkan analisa pasar, riset pasar, dan laporan industri. Tim Frost & Sullivan Best Practices memberikan penghargaan bagi perusahaan-perusahaan yang mendemonstrasikan praktik-praktik terbaik dalam pasar regional dan global. Sejumlah faktor penentu seperti kepemimpinan, strategi, jasa, inovasi, integrasi dan pertumbuhan turut diperhitungkan dalam metodologi pemberian penghargaan.
- Temuan Ipsos MORI and Harris Interactive adalah hasil dari studi reputasi yang dilakukan di Cina, Malaysia, Thailand, Rusia, dan Amerika Serikat pada triwulan kedua tahun 2012. Wawancara dilakukan dengan 5,000 pengemudi kendaraan bermotor dan 5,000 pemilik/pengemudi truk antara 30 Mei 2012 hingga 26 Juni 2012. Kedua set responden ditanya merek oli mesin yang akan lebih disukai dengan mengesampingkan faktor harga dan ketersediaan. Studi ini dilakukan atas permintaan dari Shell.

TENTANG PELUMAS SHELL

Istilah “Pelumas Shell” secara kolektif merujuk pada perusahaan-perusahaan dalam grup Shell yang terkait dengan bisnis pelumas. Shell menjual berbagai jenis pelumas untuk memenuhi kebutuhan konsumen dalam berbagai aplikasi termasuk kendaraan bermotor, alat transportasi berat, pertambangan, pembangkit tenaga listrik dan layanan teknis umum lainnya. Portofolio merek pelumas Shell termasuk Pennzoil, Quaker State, Shell Helix, Shell Rotella, Shell Tellus, dan Shell Rimula. Shell aktif dalam keseluruhan rantai pasokan pelumas. Shell mengolah minyak dasar di delapan pabrik, mencampur minyak dasar dengan zat aditif untuk membuat pelumas di 50 pabrik, mendistribusikan, memasarkan dan menjual pelumas di lebih dari 100 negara.

Shell juga menyediakan dukungan teknis dan dukungan bisnis kepada pelanggannya. Shell menawarkan layanan yang berkaitan dengan pelumas sebagai tambahan untuk jajaran produknya. Layanan ini meliputi: Shell LubeMatch – sistem online yang merekomendasikan produk terdepan, Shell LubeAdvisor – membantu konsumen untuk memilih pelumas yang tepat melalui staf teknis Shell yang sangat terlatih maupun sistem online dan Shell LubeAnalyst – sistem peringatan dini yang memungkinkan pelanggan untuk memonitor kondisi peralatan dan pelumas mereka, membantu menghemat biaya perawatan dan menghindari potensi kehilangan pendapatan bisnis karena kegagalan peralatan atau mesin.

Teknologi kelas dunia Shell ditujukan untuk memberikan nilai terhadap para pelanggannya. Inovasi, aplikasi produk dan kolaborasi teknis merupakan prioritas yang ingin diberikan oleh pelumas Shell. Shell memimpin pusat penelitian pelumas di Jerman, Jepang (bekerja sama dengan Shell Showa), Inggris dan Amerika. Kami berinvestasi secara signifikan dalam teknologi dan bekerja sama dengan para pelanggan kami untuk mengembangkan pelumas yang inovatif. Kami memiliki lebih dari 150 seri untuk hak paten pelumas, minyak dasar dan minyak pelumas; dan lebih dari 200 ilmuwan serta ahli pelumas dikerahkan untuk penelitian dan pengembangan minyak pelumas.

Manfaat yang didapatkan oleh pelanggan termasuk biaya pemeliharaan mesin yang lebih rendah, umur peralatan yang lebih lama dan pengurangan konsumsi energi. Salah satu cara kita mendorong batas-batas teknologi pelumas adalah dengan bekerja sama dengan tim balap kendaraan bermotor papan atas seperti Scuderia Ferrari. Kemitraan teknis ini memungkinkan kita untuk memperluas pengetahuan kita tentang ilmu pelumasan dan mentransfer teknologi mutakhir dari sirkuit untuk produk komersial kami.

CAUTIONARY NOTE

The companies in which Royal Dutch Shell plc directly and indirectly owns investments are separate entities. In this release “Shell”, “Shell group” and “Royal Dutch Shell” are sometimes used for convenience where references are made to Royal Dutch Shell plc and its subsidiaries in general. Likewise, the words “we”, “us” and “our” are also used to refer to subsidiaries in general or to those who work for them. These expressions are also used where no useful purpose is served by identifying the particular company or companies. “Subsidiaries”, “Shell subsidiaries” and “Shell companies” as used in this release refer to companies in which Royal Dutch Shell either directly or indirectly has control, by having either a majority of the voting rights or the right to exercise a controlling influence. The companies in which Shell has significant influence but not control are referred to as “associated companies” or “associates” and companies in which Shell has joint control are referred to as “jointly controlled entities”. In this release, associates and jointly controlled entities are also referred to as “equity-accounted investments”. The term “Shell interest” is used for convenience to indicate the direct and/or indirect (for example, through our 23% shareholding in Woodside Petroleum Ltd.) ownership interest held by Shell in a venture, partnership or company, after exclusion of all third-party interest.

This release contains forward-looking statements concerning the financial condition, results of operations and businesses of Royal Dutch Shell. All statements other than statements of historical fact are, or may be deemed to be, forward-looking statements. Forward-looking statements are statements of future expectations that are based on management’s current expectations and assumptions and involve known and unknown risks and uncertainties that could cause actual results, performance or events to differ materially from those expressed or implied in these statements. Forward-looking statements include, among other things, statements concerning the potential exposure of Royal Dutch Shell to market risks and statements expressing management’s expectations, beliefs, estimates, forecasts, projections and assumptions. These forward-looking statements are identified by their use of terms and phrases such as “anticipate”, “believe”, “could”, “estimate”, “expect”, “intend”, “may”, “plan”, “objectives”, “outlook”, “probably”, “project”, “will”, “seek”, “target”, “risks”, “goals”, “should” and similar terms and phrases. There are a number of factors that could affect the future operations of Royal Dutch Shell and could cause those results to differ materially from those expressed in the forward-looking statements included in this release, including (without limitation): (a) price fluctuations in crude oil and natural gas; (b) changes in demand for Shell’s products; (c) currency fluctuations; (d) drilling and production results; (e) reserves estimates; (f) loss of market share and industry competition; (g) environmental and physical risks; (h) risks associated with the identification of suitable potential acquisition properties and targets, and successful negotiation and completion of such transactions; (i) the risk of doing business in developing countries and countries subject to international sanctions; (j) legislative, fiscal and regulatory developments including potential litigation and regulatory measures as a result of climate changes; (k) economic and financial market conditions in various countries and regions; (l) political risks, including the risks of expropriation and renegotiation of the terms of contracts with governmental entities, delays or advancements in the approval of projects and delays in the reimbursement for shared costs; and (m) changes in trading conditions. All forward-looking statements contained in this release are expressly qualified in their entirety by the cautionary statements contained or referred to in this section. Readers should not place undue reliance on forward-looking statements. Additional factors that may affect future results are contained in Royal Dutch Shell’s 20-F for the year ended 31 December, 2011 (available at www.shell.com/investor and www.sec.gov - opens in new window). These factors also should be considered by the reader. Each forward-looking statement speaks only as of the date of this release, 5 November 2012. Neither Royal Dutch Shell nor any of its subsidiaries undertake any obligation to publicly update or revise any forward-looking statement as a result of new information, future events or other information. In light of these risks, results could differ materially from those stated, implied or inferred from the forward-looking statements contained in this release. There can be no assurance that dividend payments will match or exceed those set out in this release in the future, or that they will be made at all.

We use certain terms in this release, such as resources, that the United States Securities and Exchange Commission (SEC) guidelines strictly prohibit us from including in filings with the SEC. U.S. Investors are urged to consider closely the disclosure in our Form 20-F, File No 1-32575, available on the SEC website www.sec.gov - opens in new window. You can also obtain these forms from the SEC by calling 1-800-SEC-0330
****END****